

Ragam Pendekatan dalam Supervisi Pendidikan

Aunur Shabur Maajid Amadi¹, Najih Anwar²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

e-mail: ausamadikarya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami berbagai bentuk supervisi pendidikan, seperti supervisi formatif, inspektif, kolaboratif, dan supervisi diri. Fokus utama penelitian adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pendidik tentang konsep supervisi, dengan harapan mereka dapat mengimplementasikannya secara tepat dan efektif dalam lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic literature review* dengan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan pengumpulan dan evaluasi informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan beragam pendekatan dalam supervisi pendidikan. Implikasi dari temuan ini adalah meningkatnya pemahaman tentang berbagai metode supervisi yang dapat membantu dalam pengembangan kualitas pendidikan. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi para pendidik dan praktisi pendidikan untuk memilih dan menerapkan pendekatan supervisi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Supervision, Education, Teaching, Systematic Literature Review (SLR), Innovation.*

Abstract

This research aims to delve into various forms of educational supervision, such as formative, inspective, collaborative, and self-supervision. The primary focus of the study is to provide educators with a deeper understanding of the concept of supervision, with the hope that they can implement it correctly and effectively in an educational setting. The research method used is a *systematic literature review* with a qualitative approach, allowing for the collection and evaluation of information from various relevant literature sources. The findings of this research reveal diverse approaches in educational supervision. The implications of these findings include an enhanced understanding of various supervision methods that can assist in the development of educational quality. This research provides a solid foundation for educators and education practitioners to select and apply the supervision approach that aligns with their needs and goals in enhancing the quality of learning.

Keyword: *Supervision, Education, Teaching, Systematic Literature Review (SLR), Innovation.*

PENDAHULUAN

Tingkat kualitas pendidikan suatu negara memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan arah pembangunan masa depannya. Pendidikan tidak hanya dianggap sebagai investasi dalam individu, melainkan juga sebagai fondasi bagi kemajuan sosial dan ekonomi seluruh masyarakat. Kualitas pendidikan yang solid akan menghasilkan individu yang lebih terampil, terdidik, dan mampu memberikan kontribusi positif pada perkembangan negara. Oleh karena itu, supervisi pendidikan menjadi salah satu instrumen utama dalam memastikan bahwa sistem pendidikan berjalan dengan efektif dan efisien (Mulyana et al., 2023).

Supervisi pendidikan adalah suatu proses yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mengawasi, mendukung, dan meningkatkan kinerja guru. Dengan adanya supervisi pendidikan yang efektif, guru memiliki peluang untuk terus mengembangkan kompetensinya,

mengikuti perkembangan metode pengajaran terbaru, dan memastikan bahwa pendidikan yang mereka berikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif pada guru dan sekolah, tetapi juga secara langsung berpengaruh pada prestasi siswa. Siswa akan mendapatkan manfaat dari pengajaran yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik mereka (Sari & Maulidi, 2023).

Dalam konteks global yang terus berubah, supervisi pendidikan juga berperan dalam menjaga agar sistem pendidikan selalu relevan. Dengan terus memonitor dan mengevaluasi metode pengajaran serta kurikulum, supervisi pendidikan memungkinkan adopsi inovasi dan perbaikan yang diperlukan agar pendidikan dapat terus mengikuti perkembangan zaman. Dengan demikian, supervisi pendidikan bukan hanya tentang memastikan bahwa guru dan siswa melakukan yang terbaik, tetapi juga tentang mengarahkan pendidikan menuju masa depan yang lebih cerah dan berdaya saing (Adiyono et al., 2023).

Penting untuk diakui bahwa meskipun tujuan supervisi pendidikan umumnya seragam di seluruh dunia, pendekatan yang digunakan dapat sangat beragam. Variasi ini tercermin dalam respons terhadap kebutuhan dan tantangan yang berbeda-beda di berbagai konteks pendidikan. Beberapa negara mungkin lebih mementingkan pendekatan supervisi yang berfokus pada akuntabilitas dan pemantauan ketat untuk memastikan pemenuhan standar pendidikan yang ketat. Di sisi lain, negara-negara lain mungkin lebih condong kepada pendekatan yang bersifat kolaboratif dan berorientasi pada pengembangan profesional guru, dengan memberikan dukungan yang lebih besar untuk peningkatan kualitas pengajaran. Selain itu, faktor budaya, sosial, dan ekonomi juga memengaruhi pendekatan supervisi pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi setiap negara atau wilayah untuk mengembangkan model supervisi yang sesuai dengan konteksnya sendiri, sambil tetap menjaga fokus pada peningkatan kualitas Pendidikan (Stit et al., 2023).

Variasi pendekatan supervisi pendidikan juga dapat muncul di tingkat sekolah dan distrik. Sekolah-sekolah yang beragam dalam hal ukuran, sumber daya, dan populasi siswa mungkin mengadopsi pendekatan supervisi yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan mereka. Beberapa sekolah mungkin memilih untuk fokus pada pengembangan guru dan pembelajaran kolaboratif, sementara yang lain lebih berorientasi pada pemantauan ketat dan evaluasi kinerja. Di tengah perubahan terus menerus dalam pendidikan, fleksibilitas dalam pendekatan supervisi menjadi kunci untuk menghadapi dinamika kompleks dalam dunia pendidikan, sambil tetap memastikan bahwa kualitas pendidikan tetap menjadi prioritas utama (Khaerudin, 2022).

Dalam konteks global yang terus berubah dengan cepat, tantangan yang dihadapi dalam pendidikan semakin kompleks. Globalisasi, teknologi informasi, perubahan kurikulum, serta perbedaan dalam kebutuhan dan kemampuan siswa semakin menekankan pentingnya pemilihan pendekatan supervisi yang tepat. Semua elemen ini menghadirkan berbagai tantangan yang perlu diatasi dalam pengembangan strategi supervisi pendidikan yang efektif.

Pertimbangan dalam memilih tema "Macam-macam Supervisi Pendidikan" sebagai obyek penelitian adalah karena perspektif masyarakat terhadap supervisi pendidikan yang masih kurang jelas. Sebagian besar masyarakat di dunia pendidikan masih belum sepenuhnya memahami konsep supervisi, sehingga banyak pendidik yang belum mampu mengimplementasikan supervisi dengan benar dan efektif. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang beragam jenis supervisi pendidikan yang tersedia, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai jenis supervisi yang sesuai dengan situasi mereka.

Terdapat Beberapa Penelitian Terkait Macam-Macam Supervise Pendidikan, Pertama, *Supervisi Pendidikan Agama Islam (Pembinaan Guru Agama Madrasah / Sekolah)*. Temuan Penelitian Ini Adalah Bahwa Pendekatan Supervisi Pendidikan Yang Lebih Berfokus Pada Pembinaan Daripada Penilaian Dapat Memengaruhi Positif Semangat Kerja Guru Dan Efektivitas Pendidikan (Abu Bakar et al., 2011). Kedua, *Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0*. Temuan Penelitian Ini Adalah Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) Mengharuskan Orang Untuk Belajar Terus (Mahlopi, 2022).

Ketiga, *Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah/Madrasah*. Temuan Penelitian Ini Adalah Supervisi Pendidikan Adalah Proses Pemberian Bantuan Profesional Kepada Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Mereka Dalam Mengelola Proses Pembelajaran Dengan Berbagai Tipe Dan Jenis Supervisi, Namun Implementasinya Sering Menghadapi Kendala Seperti Kesulitan Dalam Menemukan Calon Supervisor Yang Tepat, Kurangnya Kreativitas Supervisor, Serta Ketidakmerataan Sarana Dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran (LAZWARDI, 2016). Keempat, *Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Temuan Penelitian Ini Adalah Bahwa Supervisi Dalam Konteks Pendidikan Agama Islam Bertujuan Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Aktivitas Pembinaan Kepala Sekolah Dengan Peran Kunci Dalam Pengawasan, Pengendalian, Dan Pembinaan Tenaga Kependidikan Dengan Berbagai Keterampilan Yang Diperlukan (Sukma & Afriansyah, 2019).

Sementara Ini Tema Macam-Macam Supervise Pendidikan Telah Banyak Dianalisis Dari Aspek Pembinaan Pendidikan Untuk Memengaruhi Semangat Pendidik, Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Deviniisi Supervisi, Dan Peran Supervise Dalam Meningkatkan Mutu. Analisis Mengenai Macam-Macam Supervise Pendidikan Masih Belum Ditemukan. Perbedaan Penelitian Tema Supervisi Ini Dengan Penelitian Sebelumnya Adalah Teori Yang Digunakan, Namun Persamaan Keduanya Menggunakan Metode Kualitatif.

Penelitian ini memfokuskan analisis macam-macam supervise Pendidikan. Tujuan penelitian ini menganalisis apa saja macam-macam supervise pendidikan. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut: Diharapkan para pendidik dapat mengetahui macam supervise Pendidikan dan dapat mengimplementasikan dalam Pendidikan. Mereka akan lebih cermat dalam membuat supervise dan mengimplementasikannya dalam dunia Pendidikan.

Supervisi berasal dari dua kata, yaitu "super" dan "vision". "Super" dapat diartikan sebagai kelebihan atau kemampuan yang luar biasa, sementara "vision" diartikan sebagai kemampuan melihat jauh ke depan. Dengan demikian, secara harfiah, supervisi dapat diartikan sebagai kemampuan luar biasa untuk melihat jauh ke depan (SHAIFUDIN, 2020). Menurut Purwanto (2000), supervisi adalah tindakan perencanaan yang bertujuan untuk memberikan dukungan kepada guru dan staf sekolah lainnya agar dapat melaksanakan tugas mereka dengan efisien. Menurut Manullang (2005), supervisi adalah langkah dalam menerapkan tugas yang telah dilaksanakan, melakukan evaluasi terhadapnya, dan jika perlu melakukan perbaikan guna memastikan bahwa pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana awal (Kristiawan et al., 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menurut Cresswell bertujuan melihat dan memahami suatu fenomena sosial secara komprehensif/menyeluruh, sebagai suatu fenomena yang terjadi serta suatu kesatuan tidak terpisahkan. Paradigma merupakan cara analisis ilmiah yang memungkinkan semua permasalahan penelitian dapat diselesaikan/dijawab dengan tepat (Creswell, 2009). Metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan maksud dan manfaat tertentu. Metode penelitian ini adalah serangkaian pendekatan, yang digunakan secara khusus untuk mendapatkan informasi secara sistematis dan terukur, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yang terkait pendidikan literasi finansial sejak dini (Sugiyono, 2019). Metode kualitatif ini digunakan bertujuan mengeksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, serta memberikan gambaran mengenai isu-isu sosial atau masalah kemanusiaan (Sugiyono, 2022). Sebagai instrumen penelitian, menggunakan peneliti sendiri /human instrument, yang memiliki tanggung jawab dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber informasi, mengumpulkan data, mengevaluasi kevalidan data, menganalisis, menginterpretasikan hasil, dan menarik kesimpulan dari temuan penelitian mereka (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode literature review secara sistematis. Menurut Triandini (2019), systematic literature review adalah sebuah proses penelitian yang dijalankan secara terstruktur dan sistematis. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan dan

mengevaluasi publikasi-publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini berfokus pada pengumpulan bukti ilmiah secara obyektif dan komprehensif dengan mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melakukan *systematic literature review*, peneliti harus memiliki kriteria yang jelas dalam pemilihan publikasi yang relevan dengan topik penelitian, melakukan penilaian terhadap kualitas publikasi yang dipilih, serta menyusun hasil penelitian secara terstruktur dan sistematis. Pendekatan ini sangat bermanfaat bagi peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang topik penelitian yang sedang diinvestigasi (Astuti et al., 2021).

Proses penggalan data dalam penelitian ini difokuskan pada eksplorasi berbagai jenis supervisi pendidikan yang ada di Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai beragam bentuk supervisi pendidikan. Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, dokumen pemerintah, buku, dan laporan terkait supervisi di Indonesia. Data yang terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan guna menghasilkan temuan yang relevan dan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang supervisi pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi merupakan suatu proses yang terorganisir dengan baik dan dilakukan secara sistematis untuk mengawasi, memberikan panduan, serta meningkatkan kinerja individu atau kelompok dalam suatu lingkungan atau konteks tertentu, seperti dalam dunia pendidikan atau dunia kerja. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tugas atau pekerjaan yang dilakukan mencapai standar yang telah ditetapkan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, misalnya, supervisi guru dapat melibatkan pengamatan pembelajaran di kelas, memberikan umpan balik, serta memberikan dukungan dan bimbingan agar guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Supervisi merupakan alat penting dalam pengembangan kompetensi, pengawasan, dan perbaikan berkelanjutan dalam berbagai bidang (Syofii, 2023).

Tugas utama supervisi adalah memastikan bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh individu atau kelompok memenuhi standar yang telah ditentukan atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini dapat melibatkan beberapa aktivitas seperti pengamatan, evaluasi, memberikan umpan balik, serta memberikan panduan dan bimbingan. Melalui pengamatan, kita dapat mengawasi langkah-langkah yang diambil dan melihat apakah semuanya berjalan sesuai dengan rencana (Hidayat & Rugaiyah, 2023).

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan harapan. Umpan balik adalah alat untuk memberikan informasi kepada individu atau kelompok tentang kinerja mereka, baik yang telah berjalan dengan baik maupun yang perlu diperbaiki (Harlisnawati et al., 2023). Bimbingan atau panduan diberikan untuk membantu mereka mencapai potensi terbaik dan meningkatkan hasil kinerja mereka. Dengan demikian, supervisi adalah proses penting dalam memastikan bahwa segala sesuatu berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Maolana et al., 2023).

Peran supervisi yang penting terlihat dalam beberapa aspek utama. Dalam konteks pendidikan atau di berbagai bidang profesi, supervisi membantu individu untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan mereka. Ini dapat mencakup pelatihan tambahan, saran, serta umpan balik yang konstruktif untuk membantu individu mencapai potensi terbaik mereka. Supervisi juga berperan sebagai alat pengawasan yang penting (Hayati et al., 2023).

Dengan mengamati dan mengevaluasi kinerja, supervisi membantu memastikan bahwa proses atau pekerjaan berjalan sesuai dengan standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Ini membantu menghindari pelanggaran, ketidakpatuhan, atau kesalahan yang dapat merugikan organisasi. Supervisi tidak hanya terbatas pada pengawasan, tetapi juga berfokus pada perbaikan berkelanjutan (Kalalo & Merentek, 2023). Melalui proses evaluasi dan umpan balik, supervisi membantu individu atau organisasi untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan rencana perbaikan. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas kinerja dan pencapaian tujuan yang lebih baik (M. Malik Fajar, 2023).

Terdapat beberapa macam supervisi pendidikan yang umumnya digunakan dalam mengawasi dan meningkatkan kinerja pendidik. Pertama, supervisi formatif berfokus pada pengembangan guru melalui umpan balik, pembimbingan, dan pelatihan. Kedua, supervisi inspektif lebih menekankan pada pengawasan dan penilaian untuk memastikan kepatuhan terhadap standar pendidikan yang telah ditetapkan. Sementara itu, supervisi kolaboratif melibatkan kolaborasi antara supervisor dan guru untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi bersama. Terakhir, supervisi diri memberikan kontrol lebih besar kepada guru untuk memantau dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri. Setiap jenis supervisi ini memiliki peran dan pendekatan yang berbeda dalam mendukung pengembangan pendidikan yang berkualitas.

Supervisi formatif adalah pendekatan supervisi pendidikan yang berfokus pada pengembangan dan peningkatan kinerja guru. Dalam konteks ini, supervisor bertindak sebagai pembimbing yang memberikan umpan balik konstruktif kepada guru dengan tujuan membantu mereka meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Supervisi formatif melibatkan proses kolaboratif di mana supervisor dan guru bekerja bersama untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta area yang perlu diperbaiki dalam praktik pengajaran. Melalui umpan balik yang konstruktif dan rekomendasi pembimbingan, guru diberi kesempatan untuk merancang perubahan yang dibutuhkan dalam metode pengajaran mereka, mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan, dan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih efektif. Pendekatan supervisi ini mempromosikan pertumbuhan profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Supit et al., 2021).

Supervisi inspektif adalah pendekatan dalam supervisi pendidikan yang lebih menekankan pada pengawasan dan penilaian kinerja guru dengan tujuan memastikan kepatuhan terhadap standar dan kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks supervisi ini, supervisor berperan sebagai penilai yang mengobservasi kegiatan pembelajaran, mengumpulkan data tentang kinerja guru, dan menilai sejauh mana guru memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Umpan balik yang diberikan cenderung bersifat evaluatif dan seringkali mengarah pada tindakan korektif jika ada pelanggaran terhadap aturan atau standar yang berlaku. Meskipun supervisi inspektif dapat membantu memastikan kualitas pendidikan dengan memeriksa kepatuhan terhadap regulasi, pendekatan ini kadang-kadang dianggap kurang mendukung pertumbuhan profesional guru karena kurangnya fokus pada pengembangan pribadi dan pembaruan metode pengajaran (Feronika, 2021).

Supervisi kolaboratif adalah pendekatan supervisi pendidikan yang berpusat pada kerja sama dan keterlibatan aktif antara supervisor (pengawas) dan guru. Dalam supervisi ini, hubungan kolaboratif dibangun di mana kedua belah pihak saling mendengarkan, berbagi pengetahuan, dan berdiskusi tentang praktik pengajaran. Tujuan utamanya adalah untuk bersama-sama mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kinerja guru, serta mencari solusi bersama untuk meningkatkannya. Supervisor berperan sebagai fasilitator yang mendukung guru dalam merancang perubahan yang lebih baik dalam metode pengajaran mereka. Pendekatan ini mempromosikan pertumbuhan profesional yang positif, pengembangan kreativitas dalam pengajaran, dan penerapan praktik terbaik di ruang kelas. Supervisi kolaboratif menciptakan lingkungan yang inklusif di mana guru merasa didukung dan memiliki kontribusi aktif dalam proses perbaikan Pendidikan (Nasution, 2021).

Supervisi diri adalah pendekatan dalam pengembangan profesional yang memberi guru kendali penuh atas pemantauan dan evaluasi kinerja mereka sendiri. Dalam supervisi ini, guru secara mandiri merefleksikan praktik pengajaran mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Guru membuat rencana perbaikan pribadi berdasarkan hasil evaluasi diri mereka sendiri, dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan peningkatan kualitas pengajaran. Supervisi diri memerlukan tingkat otonomi yang tinggi, motivasi diri, dan kemampuan untuk melakukan introspeksi kritis. Ini adalah alat yang efektif untuk pertumbuhan profesional guru, karena guru dapat secara aktif mengarahkan perkembangan mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka sendiri dalam konteks Pendidikan (Ramly, 2023).

Secara keseluruhan, berbagai pendekatan supervisi dalam dunia pendidikan, seperti supervisi formatif, inspektif, kolaboratif, dan supervisi diri, memiliki peran dan karakteristik masing-masing. Pilihan pendekatan supervisi yang tepat harus disesuaikan dengan konteks dan tujuan pendidikan yang diinginkan. Meskipun ada perbedaan dalam pendekatan ini, penting untuk diingat bahwa tujuan utama dari supervisi pendidikan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru, sehingga dapat memberikan dampak positif pada hasil pendidikan siswa (Sopian, 2021).

Kombinasi pendekatan supervisi yang cermat dan sesuai dengan konteks pendidikan yang spesifik merupakan strategi yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan pendekatan yang tepat, supervisi dapat membantu guru untuk terus tumbuh profesional, memahami kebutuhan unik siswa mereka, dan beradaptasi dengan perubahan dalam metode pengajaran dan teknologi. Hal ini pada akhirnya akan menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif, yang akan memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Supervisi bukan hanya tentang mengawasi, tetapi juga tentang mendukung perkembangan pendidikan yang berkualitas dan membantu membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan lebih relevan bagi kebutuhan masyarakat dan siswa.

SIMPULAN

simpulan, supervisi adalah suatu proses yang terorganisir dan sistematis untuk mengawasi, memberikan panduan, serta meningkatkan kinerja individu atau kelompok dalam berbagai konteks, termasuk dunia pendidikan dan dunia kerja. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tugas atau pekerjaan yang dilakukan mencapai standar yang telah ditetapkan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat berbagai pendekatan supervisi, seperti supervisi formatif, inspektif, kolaboratif, dan supervisi diri, yang masing-masing memiliki peran dan karakteristiknya sendiri. Pemilihan pendekatan supervisi yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks pendidikan yang spesifik sangat penting. Dengan kombinasi pendekatan yang tepat, supervisi dapat memainkan peran yang krusial dalam pengembangan kompetensi, pengawasan, dan perbaikan berkelanjutan dalam berbagai bidang. Dengan demikian, supervisi memiliki peran yang signifikan dalam membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan relevan untuk masyarakat dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, S. P., Madrasah, A., Sekolah, /, Abu Bakar, D., & Pd, M. (2011). SUPERVISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Pembinaan Guru Agama Madrasah / Sekolah). *Sosial Budaya*, 8(1), 1–24. <https://doi.org/10.24014/SB.V8I1.344>
- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33–60. <https://doi.org/10.24256/IQRO.V6I1.4017>
- Astuti, S. T., Susbiyani, A., Kamelia, I., & Afroh, F. (2021). Systematic Literature Review: Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Muhammadiyah Jember; JI.Karimata No.49 Kec.Sumbersari*, 1–14.
- Creswell, J. W. (2009). Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research. In *Microbe Magazine* (Vol. 4, Issue 11). <http://www.asmscience.org/content/journal/microbe/10.1128/microbe.4.485.1>
- Feronika, R. (2021). *Model Pengawasan Kerja Pada Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar*.
- Harlisnawati, H., Efriyanti, L., Supriadi, S., & Arif, M. (2023). Evaluasi Penerapan Model Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru PAI di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4372–4380. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V5I1.11703>
- Hayati, R., Negeri, S. D., Cubadak, S., Cubadak, J. S., Panjang, N. T., Baso, K., Agam, K., & Barat, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Guru melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 24 Sungai

- Cubadak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20702–20708.
<https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9553>
- Hidayat, F. N., & Rugaiyah. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1–15.
<https://doi.org/10.37329/CETTA.V6I1.2142>
- Kalalo, R. R., & Merentek, T. C. (2023). Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Rhapsodi Jurnal Studi Multidisiplin*, 1(2), 64–74. <https://journal.fkipukit.ac.id/index.php/RJSM/article/view/13/10>
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 83–94.
<https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V3I4.3493>
- Khaerudin, K. (2022). *Evaluasi Program Pembelajaran Pesantren*.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). *Supervisi Pendidikan* (Issue April). www.cvalfabet.com
- LAZWARDI, D. (2016). IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH/MADRASAH. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1).
<https://doi.org/10.24042/ALIDARAH.V6I1.794>
- Mahlopi. (2022). SUPERVISI PENDIDIKAN ERA TEKNOLOGI 5.0. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(1). <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/79>
- M. MALIK FAJAR, . (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI KONSEP DASAR DAN PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI LEMBAGA PENDIDIKAN VOKASIONAL*.
- Mulyana, D., Islam, M. P., Sudiar, G. P., Islam, M. P., Ali, H. F., Islam, M. P., & Sosial, P. (2023). *Analisis Perubahan Sosial Dan Pembangunan Di Mts Ypak Cigugur: Tinjauan Terhadap Peran Lembaga Pendidikan*. 2(2), 214–229.
<https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/staf/article/view/250>
- Nasution, I. (2021). Supervisi Pendidikan. In *Supervisi Pendidikan*.
[http://repository.uinsu.ac.id/11438/1/SUPERVISI OK inom.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/11438/1/SUPERVISI%20OK%20inom.pdf)
- Ramly, R. (2023). *Manajemen Supervisi dan Evaluasi Pengawas Madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Buol*.
- Sari, M. A., & Maulidi, A. (2023). PENERAPAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MI AL-AMIEN PRENDUAN 2022/2023. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 16–34.
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1007>
- SHAIFUDIN, A. (2020). SUPERVISI PENDIDIKAN. *EL WAHDAH*, 1(2), 37–54.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/elwahdah/article/view/4158>
- Sopian, M. (2021). *Teknik-Teknik Dalam Supervisi Pendidikan*.
<https://doi.org/10.31227/OSF.IO/W3JXT>
- Stit, A., Ibrohimy, A., Fadatul, R., & Stit, M. (2023). RELEVANSI KURIKULUM MERDEKA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM SYED MUHAMMAD NAQUIB AL- ATTAS. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10(2), 194–208.
<https://jurnal.insida.ac.id/index.php/atthiflah/article/view/444>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; ke 2). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Sofia Yustiyani Suryandari, Ed.; ke 5). Alfabeta.
- Sukma, R., & Afriansyah, H. (2019). Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INA-Rxiv Papers*.
<https://doi.org/10.31227/OSF.IO/BGJ5H>
- Supit, M., Rawis, J. A. M., Wullur, M. M., & Rotty, V. N. J. (2021). Analisis Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 87–107.
<https://doi.org/10.35719/LEADERIA.V2I2.68>

Syofii, M. (2023). *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah Studi Kasus di MA Al Ikhlas Tlogowungu Pati (Tahun Pelajaran dua ribu dua puluh-dua ribu dua satu).*